

Manuskrip Umdatul Khoiroh Agustini

by Umdatul Khoiroh Agustini

Submission date: 13-Oct-2021 07:57AM (UTC+0700)

Submission ID: 1672424760

File name: UMDATUL_KHOIROH_AGUSTINI__18114010008_-_Nuril_Fauziyah.pdf (304.53K)

Word count: 1300

Character count: 8324

5
**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS *BELL'S*
PALSY DENGAN MODALITAS *ELECTRICAL STIMULATION*
DAN *MASSAGE***

4
(Di Rsud Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Dalam Rangka Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi
Ahli Madya Kesehatan**



Oleh:

UMDATUL KHOIROH AGUSTINI
18114010008

**PROGRAM STUDI D3 FISIOTERAPI
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

1
HALAMAN PENGESAHAN

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS *BELL'S*
PALSY DENGAN MODALITAS *ELECTRICAL STIMULATION*
DAN MASSAGE**

4
(Rsd Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Ahli Madya
Kesehatan**

Disusu oleh :

UMDATUL KHOIROH AGUSTINI
18114010008

Pembimbing

Dyah Esti Pranawengrum, S.Ftr., M.Fis., AIFO

1
**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS *BELL'S PALSY*
DENGAN MODALITAS *ELECTRICAL STIMULATION* DAN *MASSAGE***

Umdatul Khoiroh Agustini , Dyah Esti Pranawengrum, S.Ftr., M.Fis., Aifo

*email : umdatulkhoirohagustiniira@gmail.com

ABSTRAK

Bell's palsy ialah kelumpuhan kronis yang terjal di bagian saraf wajah. ditandai dengan timbulnya nyeri yang bervariasi di sekitar telinga ipsilateral diikuti dengan kelemahan pada otot wajah dalam beberapa jam atau hari. Penyakit ini bisa berulang dan dapat menyebabkan kelemahan atau kelumpuhan pada otot wajah.

5
Tata cara riset yang digunakan dalam menyusun karya tulis ilmiah ini merupakan riset kasus dan metode pelaksanaan yang digunakan yaitu electrical stimulation dan massage. yang merupakan strategi rehabilitatif yang digunakan termasuk kasus Bell's palsy.

Sehabis dicoba pengobatan sepanjang 7 kali terapi adanya perubahan nilai sehingga dapat disimpulkan adanya perubahan nilai kekuatan otot dan fungsi otot wajah disebabkan karena membutuhkan waktu yang lama dan intensitas yang banyak untuk melihat adanya perubahan pada otot-otot wajah.

Di sarankan kepada keluarga pasien untuk melanjutkan latihan di rumah sesuai yang dilakukan terapis dengan bimbingan dan dukungan segenap anggota keluarga sebagai penunjang meningkatnya kekuatan otot wajah.

Kata Kunci : *Bell's palsy, Electrical Stimulation, Massage*

1. Judul Karya Tulis Ilmiah
2. Mahasiswa Diploma DIII Fisioterapi
3. Dosen STIKES Ngudia Husada Madura

PENDAHULUAN

Bell' s Palsy merupakan kelumpuhan kronis yang terjal di bagian saraf wajah yang tidak dikenal.. *Bell's Palsy* ditandai dengan timbulnya nyeri yang bervariasi disekitar telinga *ipsilateral* diikuti dengan kelemahan pada otot wajah dalam beberapa jam atau hari. Penyakit ini bisa berulang dan dapat menyebabkan kelemahan atau kelumpuhan (Mujaddidah,2017).

Bell's palsy umumnya didasarkan pada trauma, infeksi, kerusakan saraf karena operasi, kecenderungan genetik, penyakit autoimun, fraktur tulang temporal, kista arakhnoid cerebellar dan infeksi virus yang terkait dengan iskemia vaskular dan peradangan (Calisgan, E., Senol, D., & Cay, M. (2017)). Keadaan ini menimbulkan ketidakmampuan

pengidap menggerakkan setengah mukanya secara voluntary pada sisi yang sakit. Kasus yang ditimbulkan yakni semacam kelainan bentuk wajah diantara bibir tidak asimetris, setelah itu pengidap tidak bisa menutup mata secara penuh, pengidap tidak bisa mengerutkan dahi, itu seluruh disebabkan terdapatnya lesi pada nervus fasialis. *Bell' s Palsy* menimpa pria serta perempuan dengan perbandingan yang sama. Hendak namun perempuan muda yg berusia 10- 19 tahun lebih rentan terserang dari pria, kehamilan trimester ketiga serta 2 pekan pasca persalinan mungkin lebih besar pada perempuan tidak berbadan dua. Penyakit ini bisa terjal di seluruh usia serta tiap dikala tidak didapatkan perbandingan insidensi antara hawa panas ataupun dingin

(Bahruddin. Moch,2011).

Bell' s Palsy mencapai 60-70% dari segala permasalahan kelumpuhan perifer wajah Unilateral. Sir Charles Bell(1821) ialah orang yang awal mempelajari sebagian pengidap dengan wajah asimetrik. Prevalensi Bell' s Palsy di Sebagian negeri lumayan besar. Informasi ⁵ di Indonesia diperoleh frekuensi *Bell's Palsy* sebesar 19, 55% paling banyak terjaln pada umur 21- 30 tahun (Sabirin, 1990).

Problematika fisioterapi pada kasus *Bell's Palsy* akan mengalami kelemahan otot wajah, rasa kaku, dan tebal pada wajah sisi yang lesi, terdapatnya gangguan guna yg mengaitkan otot- otot wajah semacam menutup mata, menaikkan alis, tersenyum dan gangguan pada ekspresi wajah (Fadhila, T. H., & Ft, A. P. S. (2016)). Fisioterapi berperan

penting pada kasus *Bell's Palsy* dalam proses untuk mencegah kekakuan, tingkatkan kekuatan otot dekat wajah serta menolong mengembalikan kegiatan fungsional. Modalitas fisioterapi yang bisa digunakan diantaranya Electrical Stimulation Dan Massage. ES merupakan salah satu tipe pengobatan yang memakai aliran listrik dengan bermacam berbagai tipe frekuensi, amplitudo serta ciri aliran listrik tertentu (Sciences, University, & Medical, 2013). Massage adalah rangsangan terhadap fungsi tubuh yang mendatangkan sesuatu relaksasi ataupun rasa sakit yg berkurang (Dewi, 2013).

METODE PENELITIAN

Studi Kasus ini dilakukan pada pasien *Bell's Palsy* dengan cara diberikan intervensi massage dan Electrical Stimulation buat

memastikan problematika penderita Bell' s Palsy diawali dari anamnesa, Pengecekan serta dilanjutkan dengan memastikan diagnosa fisioterapi pada pasien *Bell's Palsy*. Rencana Pengkajian Fisioterapi yaitu Anamnesis, pemeriksaan fisik, gerak dasar, khusus, problematika fisioterapi, penatalaksanaan, edukasi dan evaluasi.

PEMBAHASAN

Dari hasil studi kasus yang dilakukan oleh peneliti pada seorang pasien dengan permasalahan Bell' s palsy berumur 32 tahun dengan memakai modalitas electrical stimulation dan massage. setelah dilakukan pemeriksaan yang menjadi keluhan utama adalah pasien kecapean, faktor cuaca, dibuat bersiul susah dan dibuat senyum juga tidak simetris. setelah dilakukan 7 kali

terapi oleh peneliti mendapatkan hasil adanya peningkatan kekuatan ototnya.

Bell' s palsy ialah kelumpuhan kronis yang terjalin dibagian saraf yang tidak dikenal. bell's palsy ditandai dengan timbulnya nyeri yang bervariasi di sekitar telinga ipsilateral di ikuti dengan kelemahan otot wajah dalam beberapa jam atau hari. penyakit ini bisa berulang dan dapat menyebabkan kelemahan atau kelumpuhan pada otot wajah.

Tujuan electrical stimulation yaitu tingkatan kekuatan otot dengan terdapatnya rangsangan pada saraf mitiris hingga terjalin potensial aksi pada serabut saraf sehingga bisa memunculkan kontraksi otot volunter serta berulang- ulang pada individual otot wajah yang bertujuan buat melatih kembali kerja dan guna otot dan merangsang terbentuknya

pungping action dengan tujuan buat melancarkan perputaran darah.

Tujuan pemberian massage pada penderita bell' s palsy buat kurangi kaku rasa tebal dan tingkatkan keahlian fungsional otot wajah serta tingkatkan kekuatan otot wajah.

Menurut Sulis, (2010) kondisi ini tidak mempunyai pemicu yang jelas, hendak namun terdapat yang mengatakan kalau pemicu ialah angin yang masuk dalam tengkorak. ini membuat saraf di dekat wajah sembab sehabis itu membengkak. pembengkakan saraf no 7 ataupun nervous fascialis ini mengakibatkan pasokan darah ke saraf terhenti. Menimpa itu menimbulkan kematian sel sehingga guna menghantar impuls ataupun rangsanganya tersendat jadi buat menggerakkan otot- otot wajah

tidak sempurna.

Dapat disimpulkan adanya perubahan yang meningkat pada kekuatan otot-otot wajah dan fungsionalnya. berhubungan juga dengan dukungan dan minat keluarga terutama istri, serta melihat pada kondisi pasien apakah mampu untuk mengikuti terapis secara rutin.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang pelaksanaan fisioterapi atas nama Tn.S Agus Saputro usia 32 tahun, dengan diagnosa Bell' s palsy dextra sudah hadapi beberapa keluhan seperti dibuat bersiul susah, dibuat senyum juga tidak simetris, kecapean, dan faktor cuaca dan penyusutan kekuatan otot mimik wajah.

Sehabis dilakukan intervensi sebanyak 7 kali

pengobatan di poli rehab medik fisioterapi RSUD Bangkalan penderita bernama Tn. S Agus Saputro yang berumur 32 tahun dengan keluhan utama kelemahan otot wajah sebelah kanan pada permasalahan bell' s palsy dextra didapatkan hasil berbentuk terbentuknya kenaikan kekuatan otot serta fungsional otot wajah.

Saran

1. Bagi Fisioterapis penderita wajib secara teratur melaksanakan pengobatan buat memperoleh hasil semacam yang dirahapkan. penderita wajib melaksanakan program yang telah dibberikan fisioterapinya

2. Bagi Keluarga Pasien keluarga wajib membagikan motivasi kepada penderita agar giat pengobatan serta melaksanakan home program(

bimbingan yang sudah diberikan terapis buat mendukung proses pengobatan).

3. Bagi Peneliti Selanjutnya Peniliti lain sebaiknya senantiasa meningkatkan pengetahuannya serta cermat dalam melaksanakan pengecekan, supaya bisa mendapatkan hasil pengobatan yang optimal.

8

DAFTAR PUSTAKA

Anshar 2010. Terapi Stimulasi Listrik. Diakses : pada tanggal 21 juli 2010 dari <http://anshar.Com/2010/07/01> archive.

7
Calisgan, E., Senol, D., & Cay, M. (2017). Physiotherapy outweighed multiple therapy methods of bell's palsy: A review study. *J Turgut Ozal Med Cent*, 24, 375-380.

Fadhila, T. H., & Ft, A. P. S. (2016). Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Pasien Dengan Bell's Palsy Sinistra Di RSUD Sukoharjo.

Ronthal, M., Shefner, J.F. 2012. *Bell's Palsy* Phathogenesis, Clinical Featurs, and Diagnosis in Adults.

2
Sidharta, P. 2008. Neurologi Klinis dalam Praktek umum. Jakarta : Dian Rakyat.

2
Sutis. 2010. Gejala dan Penyebab Bell's Palsy. Diakses pada tanggal 25 agustus 2010 dari <http://www.indowebster.web.id/Showthread.php?t=112101>

9
Widiarti. 2016. *Buku Ajar Pengukuran dan Pemeriksaan Fisioterapi*. cetakan pertama. Deepublish. Yogyakarta.

Manuskrip Umdatul Khoiroh Agustini

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.ums.ac.id Internet Source	4%
2	adoc.pub Internet Source	3%
3	www.scribd.com Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	2%
5	www.slideshare.net Internet Source	2%
6	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	2%
7	www.koreascience.or.kr Internet Source	2%
8	text-id.123dok.com Internet Source	1%
9	jurnal.akfis-whs.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Manuskrip Umdatul Khoiroh Agustini

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9